

**INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK YANG MENGALAMI GANGGUAN
PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS**

(Deskriptif Kualitatif di SDN 14 Sawah Tapi Koto Anau Solok)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



DANI HAMID
1105350/2011

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Interaksi Sosial Pada Anak Yang Mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas (*Deskriptif Kualitatif Di SDN 14 Sawah Tapi Koto Anau Solok*).

Nama : Dani Hamid

Nim / Bp : 1105350 / 2011

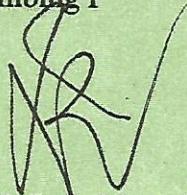
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2016

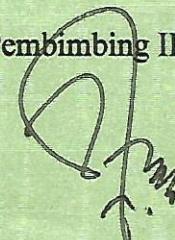
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Hj. Irdi Murni, M.Pd
NIP. 19611124 1987032 002

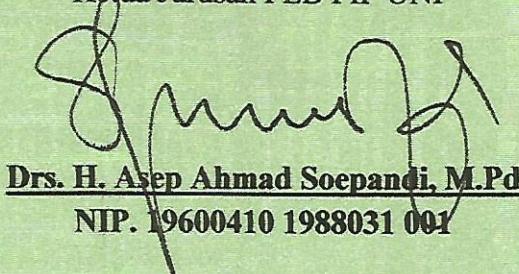
Pembimbing II



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 196909021 998022 002

Diketahui :

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Soepandi, M.Pd
NIP. 19600410 1988031 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dani Hamid
NIM : 1105350/2011

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakutas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

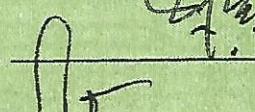
Interaksi Sosial Pada Anak Yang Mengalami Gangguan Pemusatan Dan
Hiperaktivitas (Deskriptif Kualitatif Di SDN 14 Sawah Tapi Koto Anau
Solok)

Padang, Desember 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
3. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd
4. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
5. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Ed

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “(Interaksi Sosial Pada Anak Yang Mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas Di SDN 14 Sawah Tapi Koto Anau Solok)”, adalah karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2016

Yang membuat pernyataan,



Dani Hamid

BP/NIM. 2011/1105350

ABSTRACT

**Dani Hamid. 2016. Social Interaction for Children Who Have Problem in Concentration and Hiperactivation in State Elementary School 14 at Sawah Solok Tapi Koto Anau.
"Thesis. Padang: Special Education, Faculty of Education, University of Padang.**

This research was motivated by a problems that researcher found in the field, where GPPH student study in public school. So that, researcher observed and interviewed in this school. Aim of this research is to know the interaction of GPPH student in public school. In other word, him teacher solves GPPH student in and out of class.

This research used qualitative rapproach by using descriptive methode where the researcher wrote detail information of the subject. The accumulation and analysis where gothen by observing and interviewing that was shown with descriptive. Actually sample of this research is GPPH (problem of concentration and hiperactive) children.

The results of this research showed that GPPH student was difficult to socialist in school well. They often disturb their classmates, so that they are expeled however there is only a bestfriend with them. Actually in learning proses, they can not be quite, they always do anything, for example walk to friend's seat, ask permission and distrib their friend. So, the teacher solve for GPPH student is by giving much attention for them, giving reward if they do something well, and giving responsibility for them, example, they will be arbiter in sport subjek. Based on this reseach it can be a lesson and comprihansion for help children that have problem in doing concentration an hiperactive.



ABSTRACT

Dani Hamid. 2016. Social Interaction for Children Who Have Problem in Concentration and Hiperactivation in State Elementary School 14 at Sawah Solok Tapi Koto Anau.
"Thesis. Padang: Special Education, Faculty of Education, University of Padang.

This research was motivated by a problems that researcher found in the field, where GPPH student study in public school. So that, researcher observed and interviewed in this school. Aim of this research is to know the interaction of GPPH student in public school. In other word, him teacher solves GPPH student in and out of class.

This research used qualitative rapproach by using descriptive methode where the researcher wrote detail information of the subject. The accumulation and analysis where gothen by observing and interviewing that was shown with descriptive. Actually sample of this research is GPPH (problem of concentration and hiperactive) children.

The results of this research showed that GPPH student was difficult to socialist in school well. They often disturb their classmates, so that they are expeled however there is only a bestfriend with them. Actually in learning proses, they can not be quite, they always do anything, for example walk to friend's seat, ask permission and distrub their friend. So, the teacher solve for GPPH student is by giving much attention for them, giving reward if they do something well, and giving responsibility for them, example, they will be arbiter in sport subjek. Based on this reseach it can be a lesson and comprihansion for help children that have problem in doing concentration an hiperactive.

ABSTRAK

Dani Hamid. 2016. Interaksi Sosial pada Anak yang Mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas di Sekolah Dasar Negeri 14 Sawah Tapi Koto Anau Solok.
"Skripsi. Padang: Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di lapangan bahwa anak GPPH bersekolah di sekolah umum. Maka peneliti melakukan observasi dan wawancara di sekolah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi sosial anak GPPH di sekolah regular. Pada umumnya anak yang mengalami GPPH bersekolah di sekolah khusus/SLB ataupun inklusi, tapi di sini anak GPPH bersekolah di sekolah reguler. Jadi bagaimana usaha guru mengatasi anak GPPH ini di dalam kelas maupun di luar kelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu mencatat informasi yang rinci tentang subjek. Pengumpulan dan analisis data di dapat dengan melakukan observasi dan wawancara yang hasilnya ditampilkan melalui deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah anak yang mengalami GPPH (gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak GPPH sulit bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekolah. Serta sering mengganggu teman sekelasnya sehingga anak dikucilkan oleh teman-temannya, namun hanya satu orang saja yang menjadi teman akrab anak GPPH ini. Dalam proses pembelajaran anak tidak mau diam ada saja hal yang dilakukannya contoh berjalan ke bangku temannya, sering meminta izin keluar kelas dan mengusili teman sebangkunya. Jadi usaha guru dalam mengatasi anak GPPH dengan memberikan perhatian yang lebih kepada anak, memberikan reward jika anak melakukan hal yang benar serta memberikan tanggung jawab kepada anak dengan menjadi wasit di mata pelajaran olah raga agar anak tidak berlarian semaunya ketika pelajaran olah raga berlangsung. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk membantu anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas.

KATA PEN[GANTAR]



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi. Skripsi ini berjudul Interaksi Sosial pada anak yang Mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (*Deskriptif Kualitatif di SDN 14 Sawah Tapi Koto Anau Solok*). Di latarbelakangi bahwa peneliti melihat seorang anak di sekolah regular yang cendrung tidak mau diam dan sangat hiperaktif yang suka mengganggu teman sebayanya serta tidak menghiraukan perkataan guru, maka dari itu peneliti ingin mengamati bagaimana interaksi sosial anak GPPH ini di sekolah regular serta bagaimana cara guru menanggulangi kehiperaktifan anak.

Penulisan ini terdiri dari lima bab, Bab I berisi tentang latar belakang penelitian , fokus penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi tentang kajian teori, hakekat GPPH, hakekat interaksi sosial, kerangka konseptual. Bab III berisi Metode penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV terdiri dari pembahasan dan hasil penelitian terakhir Bab V berupa penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

Dalam tahap penyelesaian laporan hasil penelitian ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi membimbing dan memotivasi penulis.

Peneliti telah berusaha melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti, mungkin masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran kepada pembaca demi kesempurnaan dari isi skripsi ini.

Padang, Desember 2016
Penulis,

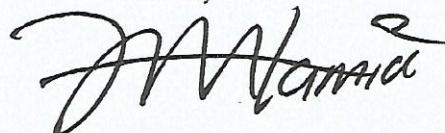
Dani Hamid
1105350/2011

Dalam tahap penyelesaian laporan hasil penelitian ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi membimbing dan memotivasi penulis.

Peneliti telah berusaha melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti, mungkin masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran kepada pembaca demi kesempurnaan dari isi skripsi ini.

Padang, Desember 2016

Penulis,



Dani Hamid

1105350/2011

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian ini. Tidak lupa shalawat beserta salam yang ditujukan kepada uswatun hasanah umat manusia, Muhammad saw beserta sahabat-sahabat beliau, *allahumma sholli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad. Amma ba'du.*

Penyelesaian laporan hasil penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berjasa. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP. Terimakasih atas bantuan bapak dalam mengurus semua urusan di kampus. Ibu Dra. Zulmiyetri, Mp.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu penulis.
2. Ibu Dr.Hj. Irdamurni, M.Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, karena berkat bimbingan Ibu penulis jadi lebih mengerti dan paham dalam pembuatan skripsi ini dan motivasi, serta rela mengorbankan waktu dan pemikiranya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr.Marlina, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II, yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta telah memberikan arahan dan pemahaman kepada penulis.
4. Orangtua ku yang tercinta mama dan papa, atas dukungan, doa, perhatian, motivasi serta nasehat-nasehat yang telah mama papa berikan selama ini sehingga Dani dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Abang dan adikku tersayang, atas dukungan dan motifasi yang telah abang dan titi berikan sehingga Dani dapat menyelesaikan skripsi ini. Dani selalu mengingat pesan dari abang “ orang bisa kenapa kita tidak bisa”.
6. Untuk orang tercinta Hatifa Salma yang memberikan semangat, perhatian dan motifasi selama ini. Sudah lima tahun kita bersama terlalu banyak kenangan baik suka dan duka yang kita hadapi.
7. Untuk temanku Rendy Amora, yang telah mengingatkan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh staf, kasi, kabid yang telah memberikan kemudahan dan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk penulis dan banyak membantu penulis.
10. Seluruh Staf Karyawan-Karyawati di Jurusan PLB FIP UNP, Kak Susi yang baik, Kak Sur, Buk Neng yang telah membantu penulis selama berada di kampus.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Interaksi Sosial	7
1. Pengertian Interaksi sosial	7
2. Faktor Yang Mendasari Terjadinya Interaksi Sosial	8
3. Macam-macam Interaksi Sosial	11
4. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	12
B. Hakekat GPPH	18
1. Pengertian GPPH	18
2. Gejala GPPH	19
3. Penyebab GPPH	21
4. Karakteristik GPPH	23

5. Klasifikasi Anak GPPH	26
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Jenis dan Sumber Data	29
C. Subjek penelitian	29
D. Lokasi penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Pengumpulan Analisis Data	31
G. Teknik Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Latar Entri	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Temuan Umum	37
2. Temuan Khusus	43
C. Pembahasan	44
D. Hasil Data Sekunder	48
E. Kelemahan Penelitian	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	51
DAFTAR RUJUKAN	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Asesmen Kemampuan Perilaku GPPH	53
Lampiran 2. Kisi-kisi Penelitian	56
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	59
Lampiran 4. Catatan Wawancara	60
Lampiran 5 Catatan Lapangan	73
Lampiran 6. Rekapitulasi Wawancara	80
Lampiran 7. Dokumentasi	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan meliputi berbagai sistem penyelenggaraan, dimana aturan-aturan pun termasuk kedalam sistem, bahkan pelaksana pendidikan guru dan murid merupakan suatu sistem. Betapa tidak jika salah satu dari pelaksana pendidikan tidak ada, maka pendidikan itu akan menjadi kurang fungsinya, bahkan boleh jadi tidak akan berfungsi dengan baik.

Undang-undang Nomor 20 Th 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dijelaskan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”(pasal 1 butir 1).

Secara alami manusia dilahirkan di dunia ini dalam keadaan yang sama yaitu tanpa membawa apapun juga. Lingkunganlah yang sangat berperan membentuk watak dan kepribadiannya untuk menjalani hidup ini. Jadi lingkungan sangat mewarnai watak dan kepribadian seseorang. Keberhasilan seseorang sebagiannya ditentukan oleh pengaruh lingkungannya waktu kecil. Salah satu teori mengenai sifat hakikat manusia adalah bahwa manusia itu makhluk individual sekaligus makhluk sosial. Karena manusia makhluk sosial,

secara alami manusia akan mengadakan hubungan dengan manusia lain, atau dengan kata lain telah ada interaksi sosial.

Interaksi merupakan hubungan sosial antara individu yang satu dengan yang lain yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Karena manusia makhluk sosial, secara alami manusia akan mengadakan hubungan dengan manusia lain, atau dengan kata lain, telah ada interaksi. Pengertian interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana perilaku individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku individu yang lain, dan begitu juga sebaliknya. Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis.

Proses interaksi sosial terdiri dari beberapa faktor, diantaranya faktor imitasi yang mempunyai peranan penting dalam proses interaksi sosial, faktor sugesti yang berlangsung apabila seseorang memberikan suatu pandangan atau sikap yang berasal dari dalam dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain.

Namun dalam perkembangan selanjutnya interaksi akan dipengaruhi oleh proses belajar. Karena itu, interaksi dapat berkembang berkaitan dengan hal tersebut ada orang yang berinteraksinya baik, sebaliknya ada orang yang interaksinya kurang baik. Salah satu yang sering terganggu interaksi sosialnya adalah GPPH (gangguan pemuatan perhatian dan hiperaktifitas).

Istilah GPPH diadaptasi dari bahasa Inggris yaitu ADHD (Attention Deficit Hyperaktifity Disorders). Kadang istilah GPPH sering disebut juga dengan ADD-H orang awam sering menyebutnya Hiperaktif saja. Dalam penelitian ini penulis cenderung menggunakan istilah GPPH. Ini berarti anak

penyandang GPPH mendapat perhatian yang kurang dari orang tua atau gurunya. Dimana GPPH merupakan sebuah pola perilaku pada seseorang yang menunjukkan sikap tidak mandiri, tidak menaruh perhatian, dan impulsif menurut Buitelaar&Paternote (2010:2). Gangguan ini disebabkan kerusakan kecil pada sistem saraf pusat dan otak sehingga rentang konsentrasi penderita menjadi sangat pendek dan sulit dikendalikan. Penyebab lainnya dikarenakan temperamen bawaan, pengaruh lingkungan, malfungsi otak, serta epilepsi. Atau bisa juga karena gangguan di kepala seperti geger otak, trauma kepala karena persalinan sulit atau pernah terbentur, infeksi, keracunan, gizi buruk, dan alergi makanan.

Gejala GPPH dapat dilihat dari perilaku anak yang tidak bisa diam. Duduk dengan tenang merupakan sesuatu yang sulit dilakukan. Ia akan bangkit dan berlari-lari, berjalan ke sana kemari, bahkan memanjat-manjat. Di samping itu, ia cenderung banyak bicara dan menimbulkan suara berisik.

Masyarakat mempunyai kelompok-kelompok sosial maupun lembaga-lembaga kemasyarakatan. Kelompok-kelompok ini biasanya mengadakan hubungan kerjasama yaitu melalui suatu proses sosial. Lingkungan yang mempengaruhi interaksi sosial anak adalah lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga, karena di sekolah anak dalam tahap berlajar bersosialisasi dengan teman-teman yang baru dikenal. Sekolah mengharuskan mereka untuk dapat berkomunikasi atau berinteraksi dengan baik di dalam maupun luar kelas, tetapi tidak semua anak mampu berinteraksi dengan orang lain. Mungkin saja ada anak yang suka

menyendiri atau bermain sendiri, atau bisa saja anak yang terlalu impulsif atau hiperaktif.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 14 Sawah Tapi Koto Anau Solok, peneliti melihat dan menemukan ada murid yang lain dari murid biasanya. Pada saat di dalam kelas anak cendrung tidak bisa diam ketika guru sedang menerangkan pelajaran, iapun suka mengganggu teman sebangkunya kemudian diajaknya berbicara. Pada saat diluar kelas iapun juga suka berlarian kesana kemari sehingga nanti ketika belajar ia tidak akan konsentrasi. Oleh sebab itu ia sering mendapat teguran dari guru dan orang tuanya. Setiap hari ada hal yang membuat anak mendapat teguran dari orang tua dan guru seperti sulitnya berkonsentrasi pada proses belajar mengajar, anak sering mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dan kesulitan dalam mendengarkan guru pada saat guru sedang menerangkan pelajaran. Karena ada saja hal membuat fokus anak teralihkan seperti adanya bunyi-bunyian dan gerak-gerakan.

Peneliti juga melihat ketika guru menerangkan pelajaran jika si X berbicara dengan teman sebangkunya, guru pun menegurnya sampai tiga kali jika tidak juga, si X masih berbicara dengan teman sebangkunya si X disuruh untuk duduk didepan kelas atau dimeja guru, agar anak lain tidak ikut terganggu. Ketika jam istirahat X mengajak temannya untuk bermain bola, jika temannya tidak mau X marah pada temannya dan si X terkadang berkata kotor.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas X, wali kelas X pun mengatakan X sering terlambat datang kesekolah setelah siswa lain selesai berdoa X pun baru masuk ke dalam kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran interaksi sosial tentang anak GPPH di sekolah reguler, karena apakah perilaku anak GPPH tersebut dapat mempengaruhi perilaku anak lainnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini yaitu :

1. Interaksi sosial pada anak GPPH di sekolah reguler.
2. Usaha guru dalam mengatasi anak GPPH agar mampu berinteraksi sosial dengan baik di sekolah reguler.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan paparan dalam latar belakang masalah di atas peneliti mencoba untuk membatasi masalah ke dalam beberapa pertanyaan yaitu:

1. Bagaimanakah interaksi sosial anak GPPH dalam hubungan asosiatif (kerjasama dan penyelesaian masalah) ?
2. Bagaimanakah interaksi sosial anak GPPH dalam hubungan disosiatif (perlawanan dan persaingan) ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui interaksi sosial anak GPPH dalam hubungan asosiatif (kerjasama/penyelesaian masalah).

2. Untuk mengetahui interaksi sosial anak GPPH dalam hubungan disosiatif (perlawan dan penyelesaian masalah).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai tambahan informasi mengenai Ilmu dibidang pendidikan luar biasa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam menghadapi perilaku hiperaktif pada anak, serta menjadi masukan bagi pihak keluarga.

- b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang gambaran interaksi sosial anak hiperaktif.

- c. Bagi peneliti

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

- d. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan guru tentang anak GPPH dan bagaimana cara guru dalam mengatasi anak di dalam kelas maupun di luar kelas.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dan keterangan yang didapat dari ketiga narasumber yang berinisial S, N, B, bahwa X yang mengalami kelainan GPPH (gangguan pemuatan perhatian dan hiperaktifitas) di sekolah reguler tidak bisa berinteraksi sosial dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa interaksi sosial X di sekolah tidak seperti siswa pada umumnya terhadap teman dan guru. Tingkah laku X di dalam kelas maupun di luar kelas sering membuat guru dan teman-temannya merasa tidak nyaman seperti X sering berkata kotor, mengusili temannya, berkelahi, tidak mematuhi aturan sekolah, terkadang membangkang kepada guru, melakukan tindakan semaunya, sering keluar kelas. X sulit bersosialisasi yang baik dengan temannya sehingga X mempunyai beberapa teman saja. Guru mengatakan X sering sekali keluar masuk kelas ketika jam istirahat berlangsung. Contohnya X meminta izin keluar kelas dengan alasan ke toilet lalu guru mengizinkan, namun berapa saat kemudian uru binggung kenapa X masih belum masuk kelas karena telah lima belas menit berlalu.

Guru merasa aneh maka dijemputlah X maka di carilah X oleh guru dan ternyata X duduk dibelakang kelas dan terlihat bajunya kotor. Guru menyuruh X masuk ke dalam kelas dan memarahinya serta memberikan hukuman berdiri di sudut meja guru sampai jam istirahat

dan pandangan lurus kedepan memperhatikan guru menerangkan pelajaran. Ketika guru menerangkan pelajaran X yang masih berdiri di di samping meja guru berteriak dan mengadu bahwa X di ganggu oleh temannya padahal tidak ada, guru tidak menghiraukan perkataan X. Jam istirahat berbunyi dan X langsung keluar kelas dan berlari keluar sekolah dengan melompati pagar sekolah.

Jadi usaha guru mengatasi X di kelas dengan memberikan perhatian yang lebih kepada X, seperti X selalu di berikan pertanyaan tentang pembelajaran yang di ajarkan lalu apabila X dapat menjawab maka X di berikan reward dengan kata-kata pujian. Sebelum memulai pembelajaran X disuruh untuk buang air kecil dahulu, agar X tidak izin keluar kelas ketika pembelajaran berlangsung. Lalu X di perintahkan duduk di bagian depan agar X dapat di perhatikan oleh guru, karena X tidak bisa tenang di bangkunya.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan di atas, maka dapat di sarankan beberapa hal yang terkait dengan hasil penelitian yaitu :

a. Bagi pihak keluarga

Hendaknya keluarga selalu memberikan dukungan, perhatian yang penuh dan memperhatikan pola makan anak. Selain itu, peneliti berharap kepada orang tua X agar menambah pengetahuan tentang GPPH sehingga lebih tahu bagaimana cara menangani dan memperlakukan anak GPPH.

b. Bagi masyarakat

Hendaknya masyarakat memandang negatif anak GPPH yaitu dengan cara mengajaknya bekerja sama seperti gotong royong bersama melakukan aktifitas olah raga bersama. Hal ini terlepas dari sikap toleransi yang tinggi anak GPPH.

c. Bagi pihak sekolah

Agar lebih memberikan perhatian yang penuh kepada anak GPPH karena anak GPPH merupakan anak yang berkebutuhan khusus yang berada di sekolah reguler.

d. Bagi peneliti lain

Peneliti berharap agar penelitian ini bisa lebih dikembangkan oleh peneliti-peneliti lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Bambang. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Baihaqi dan Sugiarmin. 2008. *Memahami dan Membantu Anak ADHD*. Bandung: PT Rifika Aditama.
- Buitelaar, Jan dan Panternotte, Arga. 2010. *ADHD*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Chaplin, J.P. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gerungan, Dr. W.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nyanyu, Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagravindi Persada.
- Mangunsong, Frieda dan Semiawan, Conny R. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Maryati dan Suryati. 2003. *Macam-macam dan Ciri-Ciri Interaksi Sosial*. [Online]. Teesedia: <http://www.kitapunya.net2015/8/macam--macam-dan-ciri-ciri-interaksi-sosial.html??m=1>
- Marlina.2008. *Gangguan Pemusatan dan Hiperaktifitas pada Anak*. Padang: UNP Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murdiyatmoko dan Handayani. 2004. *Sosiologi I*. Jakarta: Rafindo Media.
- Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Walgit, Bimo. 2011. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta: CV Andi.
- Widjaya, Ardhi. 2014. *Motivasi Super untuk Anak ADHD dan ADD*. Yogyakarta: Javalitera.